



SOSIALISASI STRATEGI PEMANFAATAN LAHAN TIDUR BAGI PENINGKATAN EKONOMI PADA DESA CILEMBER BOGOR, JAWA BARAT

AUTHOR 1)*Sylvia Kartika Dhamayanti*, 2)*Afrida Sary Puspita*, 3)*Aniza Octoviani*,
4)*Dadan Sundara*, 5)*Afrizal*, 6)*Ananda Putri Rizkiyah*

ABSTRAK

Pemanfaatan lahan tidur menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah dengan potensi pertanian yang belum tergarap optimal. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Desa Wisata Cilember, Kabupaten Bogor, Jawa Barat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang pemanfaatan lahan tidur melalui metode Budidaya Dalam Ember (Budikdamber), dengan fokus pada budidaya ikan lele dan tanaman kangkung. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai cara-cara memanfaatkan lahan tidur yang ada, serta memberikan solusi praktis untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Kegiatan PkM ini dilakukan melalui tiga tahapan: ceramah, tutorial, dan diskusi, yang masing-masing bertujuan untuk memotivasi, mengajarkan, dan mendiskusikan kendala-kendala yang dihadapi masyarakat dalam memanfaatkan lahan tidur. Hasil pelaksanaan menunjukkan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang lahan tidur dan metode Budikdamber, serta meningkatnya semangat masyarakat untuk mengembangkan potensi lahan tidur menjadi sumber pendapatan. Diharapkan, kegiatan ini dapat berlanjut dengan pelatihan lebih lanjut untuk menciptakan keberlanjutan dalam pemanfaatan lahan tidur sebagai upaya peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

Kata Kunci

Pemanfaatan Lahan Tidur, Budikdamber, Peningkatan Ekonomi, Pengabdian Kepada Masyarakat, Cilember, Bogor

AFILIASI

Prodi, Fakultas

1,2,3,6)Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

4,5)Manajemen, Fakultas Ekonomi

Nama Institusi

1-6)Institut Bisnis dan Informatika (IBI) Kosgoro 1957

Alamat Institusi

1-6)Jl. M. Kahfi II No. 33, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta

KORESPONDENSI

Author

Afrida Sary Puspita

Email

afridasary28@gmail.com

LICENSE



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

PENDAHULUAN

Saat ini mengatur pemanfaatan tanah secara efektif adalah aspek kritical dalam menjaga kinerja sistem pendukung keberlangsungan hidup. Cara manusia berinteraksi dengan vegetasi, tanah, dan curah hujan memainkan peran signifikan dalam menentukan jenis-jenis penggunaan lahan yang berbeda. Mengoptimalkan lahan yang tidak terpakai dengan cara meningkatkan produksi pertanian, yang menjadi sektor ekonomi krusial bagi banyak negara, merupakan salah satu strategi efektif.

IPB, melalui Direktorat Kajian Strategis dan Kebijakan Pertanian (KSKP), berkolaborasi dengan Pemerintah Kabupaten Bogor untuk mengubah lahan tidur menjadi area produktif dalam sektor pertanian, termasuk perkebunan. Di wilayah Kabupaten Bogor, ada kira-kira 9.000 hektare tanah yang kini belum banyak dimanfaatkan tetapi memiliki kemungkinan besar untuk dibangun menjadi lahan pertanian yang produktif (<https://wartakota.tribunnews.com/2014/10/27/fema-ipb-gandeng-pemkab-bogor-manfaatkan-lahan-tidur?page=2>). Harapannya pemanfaatan lahan tidur ini dapat mampu meningkatkan produksi pertanian karena pertanian merupakan sector ekonomi yang penting bagi negara-negara berkembang. Peningkatan produksi pertanian dapat berperan penting dalam menstabilkan tingkat inflasi dengan memasok kebutuhan pangan lokal dan mengurangi ketergantungan pada impor.

Wilayah Curug 7 Cilember merupakan salah satu nama kecamatan di Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Daerah tersebut memiliki prospek yang menjanjikan untuk aktivitas perkebunan berkat iklimnya yang dingin dan sistem irigasi yang memadai. Di perkebunan Cilember, terdapat berbagai jenis tanaman seperti pisang, singkong, dan ubi jalar, dengan ubi jalar menjadi tanaman dominan. Penanaman tanaman di sini dilaksanakan sesuai dengan standar SNI, dan kelembapan tanah dipertahankan minimal 60% dari kapasitas lapang (Zulknain, 2017).

Secara fisik, tanah menyediakan media bagi pertumbuhan akar dan mendukung struktur tegak tumbuhan, sementara juga menyuplai air dan udara yang dibutuhkan. Dari perspektif kimia, tanah berfungsi sebagai penyimpan dan pemberi nutrisi, termasuk senyawa organik dan anorganik serta unsur esensial bagi tumbuhan. Secara biologis, tanah menjadi rumah bagi organisme yang berkontribusi pada proses nutrisi dan menyediakan zat aditif seperti pemacu tumbuh dan proteksi bagi tanaman. Kelayakan tanah, yang mencakup kondisi dan kemampuannya untuk mendukung pertumbuhan tanaman, bergantung pada berbagai komponen yang terkandung di dalamnya.

Warna tanah, yang bervariasi dari kuning, merah, coklat, putih, hingga hitam, serta nuansa antara warna-warna tersebut, menunjukkan komposisi tanah. Perbedaan warna umumnya dikaitkan dengan kandungan bahan organik; semakin tinggi kandungan ini, semakin gelap warna tanah (Coleman et al., 2004; Sutanto, 2005; Anwar et al., 2016; Robbani et al., 2016; Margolang et al., 2015).

Studi ini bertujuan untuk memberikan pelatihan budikdamber kepada masyarakat dengan mempertimbangkan berbagai aspek tanah yang telah diuraikan. Berdasarkan hal di atas, kami akan melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang bertujuan memberikan pengetahuan kepada masyarakat di daerah Cilember, Bogor, Jawa Barat terkait pemanfaatan lahan tidur dengan cara mengadakan penyuluhan Budikdamber (Budidaya Dalam Ember). Budikdamber yang dilaksanakan adalah budidaya ikan lele dan menanam kangkung. Dengan adanya pengetahuan mengenai lahan tidur tersebut diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan lahan tidur yang ada saat ini sehingga tercapai peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.



METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) pelaksanaannya di Desa Wisata Cilember, Bogor dengan masyarakat di daerah Cilember, Bogor pada hari Rabu tanggal 19 Juni 2024. Model/pendekatan pemecahan masalah yang kami lakukan dalam PkM ini adalah melalui pelatihan budikdamber. PkM dilakukan dengan sejumlah tahapan persiapan sebagai berikut:

- 1) Diskusi awal untuk mempersiapkan segala kebutuhan kegiatan pengabdian
- 2) Kunjungan ke lokasi kegiatan pengabdian
- 3) Penyusunan materi kegiatan pengabdian
- 4) Persiapan sarana dan prasarana kegiatan pengabdian
- 5) Pelaksanaan kegiatan pengabdian
- 6) Pembuatan laporan kegiatan pengabdian

Dalam seminar ini kami memaparkan tentang materi pemanfaatan lahan tidur, Budikdamber (Budidaya Dalam Ember), dan bagaimana cara budikdamber tersebut dilakukan. Materi yang disampaikan dalam kegiatan tersebut merupakan bentuk sosialisasi kepada masyarakat di sekitar daerah pemukiman. Terdapat tiga jenis kegiatan dalam proses tersebut, yaitu:

- 1) Langkah 1 (Metode Ceramah)
Pelaksana pengabdian memberikan materi berbentuk ceramah yang isinya menjelaskan tujuan dan manfaat dari lahan tidur. Kegiatan ini dilaksanakan sekitar 1 jam dan dimaksudkan untuk memotivasi peserta dalam memanfaatkan lahan tidur sehingga dapat meningkatkan perekonomian.
- 2) Langkah 2 (Metode Tutorial)
Peserta diberikan pelatihan memanfaatkan lahan tidur yang di sekitar daerah pemukiman tersebut
- 3) Langkah 3 (Metode Diskusi)
Pelaksana pengabdian memberikan kesempatan kepada peserta untuk mendiskusikan permasalahan atau hal-hal yang menjadi kendala dalam pemanfaatan lahan tidur

Program ini dilakukan karena kami melihat bahwa terdapat lahan tidur di Desa Cilember yang kurang dimanfaatkan. Selain itu, masyarakat kurang memahami bagaimana cara memanfaatkan lahan tidur yang ada. Dengan alasan tersebut maka PkM ini kami laksanakan.



Gambar 1. Penjelasan Budidaya Dalam Ember (Budikdamber)



Gambar 2. Praktek Budidaya Dalam Ember (Budikdamber)





Gambar 3. Tim PkM



Gambar 4. Foto Bersama Peserta PkM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan PkM ini dilaksanakan di Desa Wisata Cilember, Bogor pada tanggal 19 Juni 2024. PkM dikemas dalam bentuk pelatihan budikdamber dengan melibatkan peserta untuk aktif mengikuti setiap tahapan-tahapan yang diinstruksikan. Banyak masyarakat yang belum dapat memanfaatkan lahan tidur yang ada di daerah sekitar tempat tinggalnya, salah satunya karena minimnya pengetahuan terkait lahan tidur. Selama ini mereka hanya mengabaikan lahan tidur yang ada sehingga tidak dapat dimanfaatkan untuk hal apapun. Jika lahan tidur tersebut dimanfaatkan dapat dijadikan salah satu sumber pendapatan masyarakat itu sendiri sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat.

Dalam kegiatan PkM ini, tim pelaksana bertujuan untuk memberikan pengetahuan terkait pemanfaatan lahan tidur khususnya lahan tidur yang ada di daerah sekitar. Tim pelaksana menjelaskan terkait lahan tidur serta bagaimana pemanfaatan lahan tidur tersebut sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Kegiatan awal yang dilakukan dalam sosialisasi PkM ini adalah:

- 1) Menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai lahan tidur
- 2) Menjelaskan dan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pemanfaatan lahan tidur sebagai salah satu usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 3) Memberikan pelatihan cara memanfaatkan lahan tidur

Melalui kegiatan PkM ini, tim pelaksana melihat perubahan pada masyarakat Cilember tersebut, yaitu:

- 1) Meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait lahan tidur
- 2) Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai pemanfaatan lahan tidur
- 3) Meningkatnya semangat masyarakat dalam pemanfaatan lahan tidur dengan cara budikdamber

PENUTUP

Banyak masyarakat yang belum mengetahui cara memanfaatkan lahan tidur yang ada di Desa Wisata Cilember, Bogor. Lahan tidur yang ada selama ini hanya diabaikan karena dianggap tidak dapat menghasilkan manfaat. Masyarakat minim pengetahuan mengenai Budikdamber (Budidaya Dalam Ember).

Dalam kegiatan PkM ini, tim pelaksana memberikan penyuluhan untuk memanfaatkan lahan tidur yang dimiliki dengan cara budidaya ikan lele dan tanaman kangkung melalui budikdamber). Sebelum dilaksanakan penyuluhan mengenai budikdamber, masyarakat yang awalnya belum mengetahui manfaat budikdamber menjadi memahami tentang budikdamber tersebut. Pada periode waktu berikutnya



dapat kami lanjutkan kegiatan PkM untuk lebih detail terkait budidamber dan pemanfaatan lahan tidur yang ada di daerah Cilember.

Harapan dari kegiatan PkM yang dilaksanakan dapat memberikan pengetahuan terkait pemanfaatan lahan tidur sehingga pendapatan dan kesejahteraan masyarakat meningkat karena dapat menjadi suatu usaha yang dijalankan oleh masyarakat. Serta untuk PkM selanjutnya diharapkan dapat memberikan pelatihan keberlanjutan terkait pemanfaatan lahan tidur yang dapat dimanfaatkan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan, serta kelapangan berfikir sehingga kami dapat melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dengan judul "Sosialisasi Strategi Pemanfaatan Lahan Tidur Bagi Peningkatan Ekonomi Pada Desa Cilember, Bogor, Jawa Barat". Terimakasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah terlibat dan membantu dalam pelaksanaan PkM ini. Atas kerjasama yang baik maka PkM ini dapat terlaksana sesuai harapan dan semoga dapat bermanfaat di kemudian harinya.

REFERENSI

- Arnstein, S.R. (1969). A Ladder of Citizen Participation. *Journal of the American Institute of Planners*. 35(4): 216-224.
- David, F.R. (2011). *Strategic Management: Concepts and Cases*. Pearson Education.
- Denhardt, R.B., & Denhardt, J.V. (2015). *The New Public Service: Serving, Not Steering*. Routledge
- Hanafiah, K.A. (2014). *Dasar-dasar Ilmu Tanah*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2006). *Community Development: Community-based Alternatives in an Age of Globalisation*. Pearson Education.
- Korten, D.C. (1987). *Community Management: Asian Experience and Perspectives*. Kumarian Press
- Mubyarto (2002). *Ekonomi Pancasila: Gagasan dan Kemungkinan*. Gadjah Mada University Press.
- Prabowo, Rossi, Subantoro, Renan. (2018). Analisis Tanah sebagai Indikator Tingkat Kesuburan Lahan Budidaya Pertanian di Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*. 2 (2): 59-64
- Suriadi kusumah, Abraham, Pratama, Aryupti. (2010). Penetapan Kelembaban, Tekstur Tanah, dan Kesesuaian Lahan untuk Tanaman Kina (*Chinchona spp.*) di Sub Das Cikapundung Hulu Melalui Citra Satelit Landsat-TM Image. *Jurnal Agrikultur*. 21 (1) 85-92.
- Sutanto, R. (2005). *Dasar-Dasar Ilmu Tanah: Konsep Dan Kenyataan*. Yogyakarta: Kanisius
- Widyati,E.(2013). Pentingnya Keragaman Fungsional Organisme Tanah terhadap Produktivitas Lahan. *Tekno Hutan Tanaman*. 6 (1): 29-37
- <https://wartakota.tribunnews.com/2014/10/27/fema-ipb-gandeng-pemkab-bogor-manfaatkan-lahan-tidur?page=2>
- https://www.researchgate.net/publication/347778080_Uji_Kelayakan_Tanah_terhadap_Penanaman_Tanaman_Pisang_Singkong_dan_Ubi_Jalar_di_Daerah_Sekitar_Vila_Silma_Kecamatan_Cilember_Kabupaten_Bogor
- <https://ejurnal.kpmunj.org/index.php/risenologi/article/view/111/87>

